

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah uraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umur 18-29 tahun mengalami nyeri sedang 10 responden (83,3%). Diketahui bahwa umur 30-39 tahun sebagian besar mengalami nyeri berat 6 responden (66,7%). Umur 40-49 tahun sebagian besar mengalami nyeri sedang sebanyak 6 responden (85,7%), Dan diketahui umur >50 tahun mengalami nyeri sedang dan berat sebanyak 2 responden (50,0). Kemudian jenis kelamin laki-laki sebagian besar mengalami nyeri sedang 16 responden (23,5%). Sedangkan sebagian besar perempuan mengalami nyeri berat 6 responden (60,0%).
2. Manajemen nyeri pasien post operasi fraktur ditangani dengan terapi farmakologi dengan jumlah responden 32 orang (100%). Terapi farmakologi yang diberikan yaitu obat analgetik kombinasi tramadol dan ketorolac dengan alasan bahwa pasien dengan post operasi fraktur ortopedi mengalami nyeri akut sehingga penanganan nyeri akut berdasarkan *Three Step Ladder* dari *WHO analgesic ladder*. Hal ini menunjukkan manajemen nyeri yang diberikan sudah berjalan dengan baik akan tetapi ada beberapa responden ternyata analgetik yang diberikan masih kurang sehingga masih merasakan nyeri sedang sampai berat hal ini karena durasi kerja obat sudah mulai habis dan perlu dilakukan manajemen nyeri kembali untuk menekan rasa nyeri yang dialami oleh pasien.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat meneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai data awal dan dapat dikembangkan dengan variabel lain seperti faktor – faktor yang mempengaruhi nyeri. Diharapkan peneliti lain dapat membandingkan tingkat nyeri dengan kombinasi analgetik yang berbeda.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi dasar untuk memberikan materi pokok terhadap penanganan nyeri yang dirasakan pada pasien pasca operasi ortopedi seperti karakteristik umur dan jenis kelamin yang memiliki faktor meningkatnya rasa nyeri pasca operasi fraktur.

3. Bagi RSUD dr. Slamet Garut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi RSUD dr. Slamet Garut sebagai masukan agar pelayanan kesehatan atau rumah sakit tempat penata anestesi bekerja dapat meningkatkan penanganan secara farmakologi berkolaborasi dengan dokter spesialis anestesi untuk memberikan obat analgetik di ruang rawat inap lebih cepat sebelum durasi obat sebelumnya habis sehingga manajemen nyeri bisa berjalan dengan baik.

4. Bagi Responden

Diharapkan responden mencari informasi terkait penanganan nyeri secara non-farmakologi seperti relaksasi nafas dalam dan teknik distraksi. Dan juga meningkatkan pengetahuan tentang skala nyeri yang dialami pasca operasi fraktur sehingga manajemen nyeri dapat berjalan dengan baik.